

**DIPLOMASI BUDAYA: *INDONESIAN DAY* PADA
PROGRAM *STUDENT EXCHANGE TO THAILAND* OLEH
SMA IT BINA ILMU 2019**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana (S-1) Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun Oleh:

Habyb Muhammad Dzikrullah

07041282126061

JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA

2025

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

**"DIPLOMASI BUDAYA: *INDONESIAN DAY* PADA
PROGRAM *STUDENT EXCHANGE TO THAILAND* OLEH
SMA IT BINA ILMU 2019"**

SKRIPSI

**HABYB MUHAMMAD DZIKRULLAH
0704128126061**

**Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Pada Tanggal 25 Juni 2025
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat**

TIM PENGUJI

**Dr. Ir. H. Abdul Najib, MM
Pembimbing Utama**



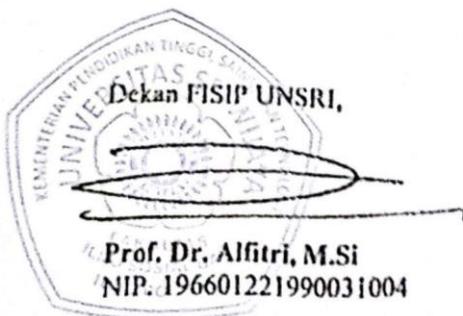
**Yuni Permatasari, S.I.P., M.H.I
Pembimbing II**



**Ramdan Lamato, S.Pd., M.Si
Ketua Penguji**

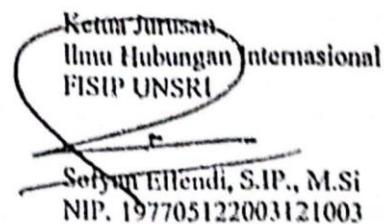


**Yuniarsih Manggarsari, S.Pd., M.Pd
Anggota Penguji**



Mengetahui,

**Ketua Jurusan
Ilmu Hubungan Internasional
FISIP UNSRI**



**Sofyan Ellendi, S.I.P., M.Si
NIP. 197705122003121003**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**"DIPLOMASI BUDAYA: *INDONESIAN DAY* PADA
PROGRAM *STUDENT EXCHANGE TO THAILAND* OLEH
SMA FT BINA ILMU 2019"**

SKRIPSI

Disusun oleh :

**HABYB MUHAMMAD DZIKRILLAH
07041282126061**

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing pada Tanggal *10-Jul*.....202*5*

Pembimbing I

**Dr. Ir. H. Abdul Najib, MM
NIP. 196002091986031004**

Tanda Tangan



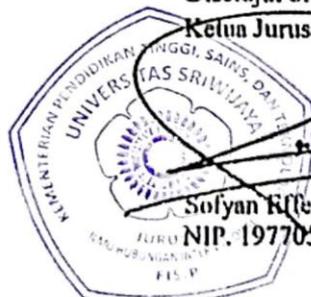
Pembimbing II

**Yuni Permatasari, S.I.P., M.H.I
NIP. 199706032023212021**

Tanda Tangan



**Disetujui oleh,
Ketua Jurusan,**



**Sofyan Effendi, S.I.P., M.Si
NIP. 197705122003121003**

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Habyb Muhammad Dzikrullah
NIM : 07041282126061
Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "*diplomasi budaya: Indonesian day pada program student exchange to Thailand oleh SMA IT Bina Ilmi 2019*" merupakan karya seni saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi ini yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa paksaan dari pihak mana pun.

Indralaya, 4 Juni 2025

Yang membuat pernyataan,



Habyb Muhammad Dzikrullah

07041282126061

Halaman Persembahan

Skripsi ini adalah monumen kecil dari perjuangan panjang yang tak mungkin terukir tanpa peluh keringatmu yang mengairi sawah pendidikanku, tanpa doa-doa tulusmu yang menembus langit di setiap tahajjud dan sujud syukurmu, tanpa pengorbanan diam-diammu ketika kau menjual perhiasan satu-satunya demi laptop penelitianku, kau yang tak pernah membiarkan air matamu jatuh di depanku meski beban hidup sudah menggantung di pundakmu.

Inilah bukti nyata bahwa setiap tetes darah, air mata, dan doa yang kau persembahkan untukku tidaklah menguap sia-sia, bahwa setiap kali kau menahan lapar demi aku kenyang, dan setiap kali kau membisikkan asmaul husna di telinga bayi ketika aku masih dalam buaianmu, semua itu kini bermetamorfosis menjadi huruf-huruf suci dalam lembaran skripsi ini, menjadi tinta emas yang menuliskan gelar di belakang namaku, dan menjadi tangga pertama yang kupijak untuk membangun istana kebahagiaan yang layak kau huni karena hari ini.

Ibu, ijinkan anakmu yang keras kepala ini memulai janji gelar ini bukan garis akhir, melainkan batu pertama untuk menggantikan semua perhiasan yang pernah kau jual, untuk mengembalikan semua tidur malam yang kau korbankan, dan untuk menjadi manusia yang membuatmu bisa angkat kepala bangga sambil berkata, “Ini anakku”

“Meski berantakan, semuanya mesti ditata dengan rapi”

ABSTRAK

SMA IT Bina Ilmi Palembang menggelar pertukaran pelajar mandiri yang terdiri dari sepuluh siswa, guna untuk membangun relasi antara *people-to-people* seperti yang ada pada pilar *socio-cultural* pada prinsip ASEAN, sekaligus mendukung kebijakan Indonesia EMAS 2045 dengan menjalankan salah satu pilar pada visi kebijakan tersebut yakni meningkatkan sumber daya manusia. Pertukaran pelajar ini bertepatan di Sangkhom Islam Wittaya School, Sadao, Thailand. Berlangsung selama sepuluh hari yakni pada tanggal 10 Februari 2019 sampai 20 Februari 2019. *Indonesian day* digelar pada tanggal sebagai hari pesta bagi masyarakat Indonesia yang sedang melakukan pertukaran pelajar, KKN dan magang di sekolah tersebut. *Indonesian day* menjadi tempat bagi para masyarakat Indonesia untuk melaksanakan diplomasi budaya dengan pertunjukan seni, pembukaan booth kuliner dan kelas pertukaran bahasa dengan target audiensnya yakni siswa-siswi Sangkhom Islam Wittaya School. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan diplomasi budaya dalam *Indonesian day* pada program *student exchange to Thailand* oleh SMA IT Bina Ilmi 2019. Penelitian ini menggunakan teori diplomasi budaya dari Gienow-Hecht, Jessica C.E., dan Mark C. Donfried dalam bukunya "*searching for a cultural diplomacy*" yang menyatakan terdapat empat instrumen utama dari diplomasi budaya yaitu, aktor, agenda, alat dan target audiens. Menghasilkan paparan penjelasan mengenai kegiatan *Indonesian day* berdasarkan empat instrumen yang terdapat dalam buku tersebut.

Keywords: Diplomasi budaya, SMA IT Bina Ilmi, *Indonesian day*, Sangkhom Islam Wittaya School, Thailand

Pembimbing I



Dr. Ir. H. Abdul Najib, MM

NIP.196002091986031004

Pembimbing II



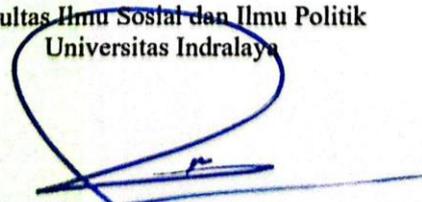
Yuni Permatasari, S.I.P., M.H.I

NIP. 199706032023212021

Indralaya, 14 Mei 2025

Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Indralaya



Solvan Effendi, S.I.P., M.Si

NIP. 197705121003121003

ABSTRACT

Islamic Senior high school of Bina Ilmi Palembang held an independent student exchange consisting of ten students, in order to build people-to-people relations.as in the socio-cultural pillar of the ASEAN principle, while supporting the Indonesia EMAS 2045 policy by implementing one of the pillars of the policy vision, namely improving human resources. This student exchange coincided with Sangkhom Islam Wittaya School, Sadao, Thailand. It lasted for ten days, namely from February 10, 2019 to February 20, 2019. Indonesian day was held on the date as a party day for Indonesian people who were doing student exchanges, KKN and internships at the school. Indonesian day is a place for Indonesian people to carry out cultural diplomacy with art performances, opening culinary booths and language exchange classes with the target audience being students of Sangkhom Islam Wittaya School. This study aims to determine how cultural diplomacy is implemented in Indonesian day on the student exchange program to Thailand by SMA IT Bina Ilmi 2019. This study uses the theory of cultural diplomacy from Gienow-Hecht, Jessica CE, and Mark C. Donfried in their book "searching for a cultural diplomacy" which states that there are four main instruments of cultural diplomacy, namely, actors, agendas, tools and target audiences. Produces an explanatory presentation regarding Indonesian Day activities based on the four instruments contained in the book.

Keywords: Cultural diplomacy, SMA IT Bina Ilmi, Indonesian day, Sangkhom Islam Wittaya School, Thailand

Supervisor I



Dr. Ir. H. Abdul Najib, MM

NIP.196002091986031004

Supervisor II



Yuni Permatasari, SIP, MHI

NIP. 199706032023212021

Indralaya, May 14, 2025

Head of the Department of International Relations

Faculty of Social and Political Sciences

Indralaya University



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah. Telah diberikan kenikmat kepada penulis oleh sang pencipta, Allah Subhanahu wa Ta'ala yang maha kaya, maha adil, maha pengampun, yang juga telah memberikan nikmat islam yang tentram, damai, kekuatan untuk melapangkan dada dari segala kehinaan dunia, serta ilmu yang bermanfaat bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi dengan judul “Diplomasi Budaya: *Indonesian day* pada Program *Student Exchcange to Thailand* oleh SMA IT Bina Ilmi 2019” sebagai salah satu syarat penulis dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.

Proses berakar bagi penulis yang diiringi dengan cinta dan tanggung jawab, yang memahat pendirian, karakter, pengalaman, dan pengetahuan yang akan berguna dikemudian waktu sehingga menumbuhkan harapan agar menjadi manusia yang bermanfaat. Pencapaian ini bukanlah hasil dari usaha pribadi, namun berkat doa, bimbingan, rasa semangat dan pertolongan yang mengalir dari orang-orang yang berada disekitar penulis. Maka dari itu, persembahkan rasa syukur, terima kasih dan permintaan maaf dari penulis kepada semua pihak yang berkontribusi terhadap pencapaian penulis dalam skripsi ini, antara lain:

1. Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah memberikan ridho kepada penulis untuk menikmati segala nikmat yang pernah dirasakan penulis. Nikmat islam, nikmat beribadah, nikmat ketika bangun hingga tidur hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
2. Kepada orang tua penulis, Bapak Fitriansyah Putra dan Ibu Nevi Handayani. Penulis mengucapkan rasa terima kasih yang besar kepada Ibu yang telah berjasa luar biasa bagi pencapaian penulis. Ibu yang tidak pernah berhenti berdoa dan memberikan kasih sayang dengan memenuhi, mengusahakan kebutuhan penulis agar tercapai

impian dan cita-cita penulis, sosok yang paling berjasa dalam hidup penulis. Terima kasih atas segala doa yang tak pernah putus, cinta tak bersyarat, dan pengorbanan tak ternilai selama ini. tanpa dukungan, kasih sayang, dan keteguhan hati Ibu, pencapaian ini akan sulit terwujud, semoga karya sederhana ini dapat menjadi salah satu bentuk dari rasa hormat dan cinta penulis kepada Ibu.

3. Keluarga besar tercinta, Kakak kandung penulis Rizqy Nur Fathonah Putri dan Kakek penulis Ahmad Suharni Ishak, yang telah memberikan kenangan indah dari kecil hingga saat ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih atas segala bentuk dukungan dan doa yang selalu kebersamai penulis.
4. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si dan Bapak Sofyan Effendi, S.IP, M.Si selaku Ketua Jurusan, terimakasih atas segala bentuk bantuan fasilitas serta sarana yang mendukung penulis selama menjadi mahasiswa.
5. Kepada Dosen Pembimbing Bapak Dr. Ir. Abdul Najib, M.M. dan Ibu Yuni Permatasari S.I.P., M.H.I, serta Dosen Pembahas Bapak Ramdan Lamato S.Pd., M.Si, Ibu Nurul Aulia, S.IP., MA, dan Ibu Yuniarsih Manggarsari, S.Pd., M.Pd terimakasih telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya serta membagikan ilmu yang sangat berharga kepada penulis
6. Kepada Bapak dan Ibu Dosen Prodi Ilmu Hubungan Internasional yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih ilmu yang bermanfaat serta dedikasi dalam mengajar dengan sangat baik selama perkuliahan yang sangat berharga kepada penulis.
7. Para staf Jurusan Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya, yang telah membantu penulis dalam berbagai keperluan administrasi selama masa perkuliahan.

8. Kepada teman-teman Jurusan Hubungan Internasional Angkatan 2021 UNSRI, terkhususnya Kampus Indralaya, Kelas B, terimakasih atas kebersamaan, dukungan, dan berbagi semangat dalam menempuh masa perkuliahan.
9. SMA IT Bina Ilmi Palembang yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk berpartisipasi pada program pertukaran pelajar sehingga pengalaman penulis tersebut dapat dijadikan sebagai bahan tugas akhir kuliah penulis
10. Ucapan terima kasih yang tulis penulis ucapkan kepada teman-teman dari 96 Geradak yang telah hadir membangkitkan semangat lama penuh ekspresi bagi penulis, berbagi suka cita yang dialami, dan saling memberikan dukungan terhadap perjuangan masing-masing
11. WAKI FISIP UNSRI yang telah menampung penulis untuk berkembang didalam internal Fakultas penulis. Menemani penulis dari awal masuk perkuliahan hingga akhir.
12. Teman-teman dari Halalboy yang memberikan ruang bagi penulis untuk bersenang-senang selama menghadapi masa perkuliahan. Saya ucapkan terima kasih dan selamat kepada teman-teman Halalboy yang juga telah menyelesaikan masa kehidupan kampusnya.
13. Dengan penuh rasa syukur dan kasih sayang, penulis ucapkan terima kasih yang mendalam kepada seseorang Istimewa dihidup saya, Deti Ria Rahayu, yang selalu hadir memberi semangat, mendengar keluh kesah dan motivasi selama penulisan skripsi ini. kehadiran dan dukunganmu, baik dalam bentuk doa maupun perhatian, telah menjadi kekuatan tersendiri di setiap langkah.
14. Penulis juga ingin mengucapkan apresiasi khusus kepada Fcbayern, yang telah menjadi sumber inspirasi dan semangat tak tergantikan. Mengajarkan nilai-nilai perjuangan, loyalitas, dan kerja keras.

15. Tidak lupa kepada diri penulis, Habyb Muhammad Dzirkullah yang telah banyak mengganti kesulitan menjadi perjuangan, merubah rasa sakit menjadi pembelajaran, mengubah kekurangan untuk menambah pengalaman dalam kehidupan, membuka pandangan baru terhadap ketakutan menjadi resiko sehingga menciptakan setiap tanggung jawab yang dimiliki penulis sampai saat ini. terima kasih kepada diri ini, besar harapan untuk diri ini agar terus berjuang, mencari solusi dari setiap masalah yang ditemui, dan menjadi bermanfaat bagi orang banyak.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
ABSTRAK.....	iii
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
BAB 1	17
PENDAHULUAN.....	17
1.1 Latar Belakang	17
1.2 Rumusan Masalah	25
1.3 Tujuan Penelitian	26
1.4 Manfaat Penelitian	26
1.4.1 Manfaat Teoritis	26
1.4.2 Manfaat Praktis	26
BAB 2	Error! Bookmark not defined.
TINJAUAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
2.1 Penelitian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.
2.2 Kerangka Konseptual.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.1 Diplomasi Kebudayaan.....	Error! Bookmark not defined.
2.3 Kerangka Pemikiran.....	Error! Bookmark not defined.
2.4 Argumentasi Utama	Error! Bookmark not defined.
BAB 3	Error! Bookmark not defined.

METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.2 Definisi Konsep.....	Error! Bookmark not defined.
3.2.1 Diplomasi Budaya.....	Error! Bookmark not defined.
3.2.2 <i>Student Exchange to thailand</i>	Error! Bookmark not defined.
3.2.3 <i>Indonesian Day</i>	Error! Bookmark not defined.
3.3 Fokus Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.4 Unit Analisis.....	Error! Bookmark not defined.
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.3.1 Jenis data.....	Error! Bookmark not defined.
3.3.2 Sumber Data	Error! Bookmark not defined.
3.6 Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
3.7 Teknik Keabsahan Data	Error! Bookmark not defined.
3.8 Teknik Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
BAB 4	Error! Bookmark not defined.
GAMBARAN UMUM PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
4.1 Sejarah Diplomasi Budaya Indonesia di Thailand	Error! Bookmark not defined.
4.2 Sejarah Pertukaran Pelajar di Indonesia	Error! Bookmark not defined.
4.3 Profil SMA IT Bina Ilmi Palembang	Error! Bookmark not defined.
BAB 5	Error! Bookmark not defined.
HASIL DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
5.1 Aktor	Error! Bookmark not defined.

5.2 Agenda	Error! Bookmark not defined.
5.2.1 Pemakaian Kain Batik	Error! Bookmark not defined.
5.2.2 Menyanyikan Lagu Nasional	Error! Bookmark not defined.
5.2.3 Penampilan Tari Sajojo	Error! Bookmark not defined.
5.2.4 Tari Kreasi oleh Mahasiswa Buton.....	Error! Bookmark not defined.
5.2.5 Penampilan Silat	Error! Bookmark not defined.
5.2.6 Booth Kuliner	Error! Bookmark not defined.
5.2.7 Pertukaran Pemahaman Bahasa	Error! Bookmark not defined.
5.3 Alat.....	Error! Bookmark not defined.
5.3.1 Forum Student Exchange	Error! Bookmark not defined.
5.3.2 Indonesian day	Error! Bookmark not defined.
5.4 Target Audiensi	Error! Bookmark not defined.
5.5 Hasil Sudent Exchange to Thailand Oleh SMA IT Bina Ilmi ...	Error! Bookmark not defined.
defined.	
BAB VI.....	Error! Bookmark not defined.
KESIMPULAN DAN SARAN	Error! Bookmark not defined.
6.1 Kesimpulan.....	Error! Bookmark not defined.
6.2 Saran	Error! Bookmark not defined.
Lampiran A-9	Error! Bookmark not defined.
.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran Transkrip Wawancara	Error! Bookmark not defined.

Informan Satu	Error! Bookmark not defined.
Informan Dua.....	Error! Bookmark not defined.
Informan Tiga.....	Error! Bookmark not defined.
Informan Empat.....	Error! Bookmark not defined.
Informan Lima.....	Error! Bookmark not defined.
Informan Enam.....	Error! Bookmark not defined.
Informan Tujuh.....	Error! Bookmark not defined.
Informan Delapan.....	Error! Bookmark not defined.
Informan Sembilan.....	Error! Bookmark not defined.
Informan Sepuluh.....	Error! Bookmark not defined.
Informan Sebelas.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	27

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 3.1 Fokus Penelitian.....**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 5.2 Rundown acara Indonesian day**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1:Peserta student exchange to Thailand	24
Gambar 2:Keychain Indonesian day	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3:Pemakaian kain batik oleh peserta	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4:Tari sajojo oleh aktor diplomasi budaya	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5:Tari kreasi oleh mahasiswa Buton.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 6:Booth kuliner	Error! Bookmark not defined.
Gambar 7:Audiens Indonesian day	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR SINGKATAN

ASEAN	: <i>Association of Southeast Asian Nations</i>
SMAIT	: Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu
UMP	: Universitas Muhammadiyah Palembang
MOU	: <i>Momerandum of Understanding</i>
FKIP	: Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan
KKN	: Kuliah Kerja Nyata

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Association of Southeast Asia Nations (ASEAN) ialah organisasi regional Asia Tenggara yang bertujuan untuk stabilitas keamanan, menciptakan perdamaian, kemajuan sosial yang berbudaya, pertumbuhan ekonomi. Tujuan ini dicapai menggunakan berbagai rangkaian *agreement*. Salah satu faktor yang menyatukan kerjasama antar negara-negara ASEAN adalah *sense of community*. McMillan dan Chavis dalam bukunya yang berjudul Adler (1997) berargumen bahwa *sense of community* adalah perasaan bahwa anggota organisasi tersebut memiliki rasa mempunyai, perasaan yang membangun rasa peduli juga berbagi kepercayaan mengenai kebutuhan anggotanya dapat terpenuhi dengan kesepakatan bersama (Stephanie, 2017).

ASEAN memiliki tiga pilar utama yang menjadi dasar kerjasama dan integrasi antar negara-negara anggotanya. Pilar pertama yakni ASEAN *Political-Security Community* (APSC). Pilar ini berfungsi sebagai penjaga perdamaian dan stabilitas di Kawasan Asia Tenggara, dengan tujuan untuk meningkatkan kepercayaan dan saling pengertian di antara negara-negara anggota untuk menciptakan lingkungan yang aman dan damai. Pilar kedua ialah ASEAN *Economic Community*. Pilar ini memiliki fungsi untuk menciptakan kawasan ekonomi yang terintergrasi dan kompetitif di antara negara-negara anggota ASEAN, sehingga dapat meningkatkan daya saing ekonomi ASEAN, mengurangi kesenjangan pembangunan, dan memperkuat ketahanan ekonomi regional. Pilar ketiga yakni ASEAN *Socio-Cultural Community* (ASCC). Pilar ini berfungsi untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat ASEAN melalui kerjasama di bidang sosial dan budaya, demi membangun

masyarakat yang inklusif, berkelanjutan, dan berorientasi pada kesejahteraan sosial (Arthuur Jeverson Maya, 2017).

Pilar ASEAN *Socio-Cultural Community* bertujuan untuk memperkuat koneksi antar masyarakat di Kawasan Asia Tenggara melalui pendekatan yang berorientasi pada manusia dan masyarakat. Pilar ini mempromosikan kesadaran ASEAN menggunakan program Pendidikan, pertukaran budaya, dan kegiatan berbasis komunitas seperti festival dan proyek lingkungan, guna mendorong saling pengertian dan penghargaan terhadap keberagaman budaya (Secretariat, 2018)

“Negara Nusantara Berdaulat, maju dan berkelanjutan” menjadi visi utama Indonesia yang diterjemahkan di dalam visi rencana pembangunan jangka Panjang nasional 2025 – 2045 untuk mencapai Indonesia maju. Negara Indonesia memiliki modal kekuatan dasar seperti modal manusia, modal sosial dan budaya, sumber daya alam, kekayaan maritim dan kependudukan (Kementerian PPN/Bappenas, 2024).

Untuk mewujudkan visi Indonesia emas 2024 disusun dengan 4 pilar, yaitu pembangunan sumber daya manusia dan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, pemerataan pembangunan, dan pemantapan ketahanan nasional dan tata kelola pemerintahan. 4 pilar tersebut dibangun atas dasar Pancasila dan Undang – Undang Dasar 1945 yang menjadi dasar konstitusi dan bernegara. Dalam pembangunan sumber daya manusia dan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi terdapat beberapa poin seperti peningkatan peran kebudayaan dalam pembangunan dan peningkatan sumbangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pembangunan. (Kementrian PPN, 2019).

Salah satu contoh dalam pembangunan sumber daya manusia dan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi ialah program pertukaran pelajar. Pertukaran pelajar antar negara telah menjadi salah satu program pendidikan yang populer di kalangan siswa. Pada program

pertukaran pelajar ini siswa mendapatkan kesempatan untuk belajar tentang budaya negara yang dikunjunginya, dan juga memungkinkan siswa untuk mengenal, mengalami, dan memahami budaya dinegara tersebut. Siswa diharuskan untuk dapat beradaptasi dengan budaya luar yang berbeda dengan budaya di kampung halamannya. Siswa juga harus mampu untuk menggunakan Bahasa internasional yaitu Bahasa Inggris untuk berkomunikasi selama berada di negara tersebut. Pertukaran pelajar ini juga dapat menjadi pembelajaran yang efektif untuk siswa mengembangkan skill adaptasi, komunikasi, dan meningkatkan rasa nasionalisme karena selama berada di negara luar, kita tidak hanya membawa nama baik individu ataupun sekolah, tetapi kita juga membawa nama baik bangsa tanah air kita (Suleha Ecca, 2022).

Hubungan internasional sering kali dikaitkan dengan adanya isu yang menjadi ancaman bagi suatu negara baik itu dalam aspek ekonomi maupun militer. Tidak hanya tentang konflik namun hubungan internasional juga mencakup aspek diplomasi yang krusial bagi negara, terutama bagi negara yang memiliki Kawasan yang sama. Diplomasi budaya menjadi alat untuk membangun rasa saling mengenal dan menghargai budaya masing – masing untuk mempererat ikatan antarbangsa. Berdasarkan Badan Pusat Statistika 2010 Indonesia memiliki 1331 suku (Badan Pusat Statistika, 2015).

Bagi Indonesia, pengimplementasian diplomasi budaya merupakan salah satu cara Indonesia untuk memperkenalkan dan melestarikan kekayaan budayanya di kancah internasional. Diplomasi budaya tidak hanya membantu melestarikan warisan budaya, tetapi juga memperkuat hubungan dan juga membangun citra positif Indonesia di mata dunia dan demi menjaga orisinalitas warisan budaya yang menjadi identitas Indonesia (Direktorat Warisan dan Diplomasi Budaya, 2019).

Diplomasi budaya merupakan salah satu bentuk dari *soft power*. Pada pengertiannya, *soft power* lebih mengarahkan hasil untuk membentuk hubungan damai dibandingkan membuat

ancaman atau mengakibatkan masalah. *Soft power* sangat berbanding terbalik dengan *hard power* yang mana *hard power* bergantung pada kekerasan dan memaksa pihak lain untuk mengikuti kehendak satu pihak. Berdasarkan Nye (2004), yang mengatakan bahwa *soft power* memegang 3 hal, yaitu budaya, nilai politik dan kebijakan luar negeri. Gagasan dari Nye diangkat oleh Schneider (2007:147-168), yang mengatakan bahwa keseluruhan metode dari diplomasi budaya adalah kegembiraan dan menghibur daripada praktek diplomasi konvensional lainnya. Saat melakukan diplomasi budaya, para aktor membawa kreativitas mereka sendiri, ekspresi dan inovasi untuk mengambil perhatian para penonton (Baskoro, 2020).

Republik Indonesia memiliki peran dalam pelaksanaan pertukaran pelajar. Ada beberapa program pertukaran pelajar yang mengaju pada diplomasi budaya seperti program *American Field Services (AFS)* dan *Indonesian Youth Impact (IYI)*. Tujuan dari pertukaran pelajar tersebut ialah memberikan kesempatan bagi para siswa/mahasiswa yang memiliki kualifikasi untuk memenuhi pertukaran pelajar tersebut untuk menjadi duta. Fungsi dari duta tersebut adalah menjadi perwakilan dalam suatu diplomasi maupun promosi budaya, yang kemudian menyampaikan hal-hal ataupun edukasi kepada lingkungan semulanya mengenai apa yang dia dapatkan diluar negeri (Juaimi, peran pemerintah, 2025).

Salah satu sekolah menengah atas yang mendukung kelancaran dan mewujudkan Indonesia emas 2045 adalah sekolah islam terpadu Bina Ilmi Palembang. Pada tahun 2019, SMA IT Bina Ilmi yang pada saat itu merupakan sekolah menengah atas yang baru terbit menjadikan siswa angkatan pertama disekolah tersebut sebagai peserta program *Student Exchange to Thailand*. Peserta dari program pertukaran pelajar ini terdiri dari 10 orang pelajar dan satu pengawal yakni guru dari sekolah tersebut sendiri, *Student exchange* ini memiliki 10 peserta saja, dikarenakan pada saat itu yayasan Bina Ilmi baru saja merintis sekolah menengah atas, maka dipilihlah hanya 10 orang yang berminat untuk belajar diluar negeri (Rita N. m., 2024).

Program ini berlokasi di Sangkhom Islam Wittaya School Sumnaktaw 2, Tambon Sadao, Songkhla, Thailand dengan waktu pelaksanaan selama 10 hari yakni pada tanggal 10 Februari 2019 sampai 20 februari 2019. Definisi dari Sangkhom adalah tentang aktivitas sosial yang bukan untuk mencari keuntungan besar di dalam aktivitas tersebut. Untuk membantu anak – anak beragama islam dengan biaya yang tidak begitu mahal (Rita N. m., 2024).

Peserta program *Student Exchange to Thailand* SMA IT Bina Ilmi memperoleh manfaat yang berasal dari tantangan dan kemudian dikelola dengan baik oleh para siswa sehingga dapat menghasilkan perkembangan individu dan kemampuan dalam berkelompok dengan baik. Tantangan yang dihadapi ialah seperti bagaimana cara tiap – tiap individu berkomunikasi dengan siswa Sangkhom Islam Wittaya School dengan baik. Bisa dibilang para siswa disana juga termasuk siswa yang sedang berkembang dan mempelajari Bahasa asing, dengan adanya kesamaan kondisi membuat siswa saling belajar dan mengerti makna dari kemauan setiap individu. Meskipun bahasa yang digunakan tidak terlalu fasih dan formal tetapi para siswa bisa dapat memahami makna yang diucapkan, dengan cara saling *back up* satu sama lain, juga dengan tambahan bantuan dari Bahasa melayu membuat komunikasi menjadi semakin intens. Hal tersebut dapat meningkatkan skill inisiatif yang diharapkan dapat digunakan ketika memasuki dunia kerja (Rita N. m., 2024).

Program *Student Exchange to Thailand* ini adalah Kerjasama segitiga antara Universitas Muhammadiyah Palembang. Yayasan Bina Ilmi dan Thailand. Dalam proses birokrasinya, *momerandum of understanding* (MOU) Kerjasama ini disepakati oleh tiga instansi tersebut. Sedangkan pemerintah Indonesia melalui dinas Pendidikan memberikan izin terhadap perjalanan siswa untuk melaksanakan pertukaran pelajar dengan syarat bahwa SMA IT Bina Ilmi perlu melaporkan segala aktivitas dan kegiatan formal maupun non formal saat melaksanakan pertukaran pelajar (Juaimi, Kesepakatan Pertukaran Pelajar, 2024).

Yayasan Bina Ilmi memiliki hubungan erat dengan ibu Rini Susanti, S.pd., M.A., PhD. Selaku dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Program Studi Bahasa Inggris di Universitas Muhammadiyah Palembang. Ibu Rini sudah sering menempatkan mahasiswanya untuk menjalankan program kuliah kerja nyata (KKN) ke luar negeri dengan memanfaatkan relasi yang dibangun oleh Universitas Muhammadiyah Palembang yang salah satunya ialah Sangkhom Islam Wittaya School Sumnaktaw, Thailand. Melalui ibu Rini, yayasan Bina Ilmi berkolaborasi untuk menjalin hubungan dengan Sangkhom Islam Wittaya. Alasan mengapa pertukaran pelajar ini dilaksanakan di Sangkhom, Thailand karena Bina Ilmi adalah sekolah islam terpadu, maka dicari sekolah yang berkebiaaan tidak jauh berbeda dengan sekolah SMAIT Bina Ilmi tetapi tetap diluar negeri. Sehingga pengalaman pertukaran pelajar diluar negeri ada, budaya bisa bertukar, dan tetap mempertahankan nilai - nilai islam dalam diri peserta. Alasan lain juga mencari negara yang belum menjadikan bahasa inggris sebagai bahasa kedua, tetapi sebagai Bahasa asing yang disesuaikan dengan kemampuan siswa pada saat itu (Rita N. m., 2024).

Adanya kesamaan secara cultural dan kebiasaan menjadikan para siswa untuk beradaptasi pada lingkungan baru, dengan lingkungan sekolah yang islami seperti melaksanakan sholat ketika adzan, saling mengucapkan salam saat bertemu, tidak sulit mencari makanan yang halal bisa menjadi gambaran kesamaan budaya yang dianut. Peserta program *student exchange to Thailand* juga saling bertukar pengetahuan mengenai budaya asal kampung masing – masing. Pengadaan event Indonesian day pada program tersebut yang diadakan pada tanggal 14 Februari 2019 menjadi wadah bagi peserta untuk menunjukkan bakat mengenai tradisi dan budaya Indonesia yang mereka miliki. Seperti seorang guru disekolah sangkhom islam wittaya school asal Tangerang yang membawakan pementasan silat. Lalu juga saling menghargai identitas nasionalisme masing – masing dengan menyanyikan lagu nasional antara kedua negara secara bersama (Rita N. m., 2024).

Salah satu hal yang dipelajari oleh peserta selama menjalani program tersebut ialah mempelajari bagaimana raja Rama IV mempertahankan negaranya dari kolonialisme yang dilakukan oleh negara barat. Upaya yang dilakukan oleh raja Rama IV meliputi menerapkan kualitas pendidikan bagi keluarga kerajaan siam dibidang pendidikan bahasa inggris, juga melakukan modernisasi secara cepat agar terlihat mapan dan susah untuk di adu domba. Raja Rama IV juga menghimbau untuk meningkatkan pembelajaran astronomi modern dan geografi agar para murid mengenal negara barat (Iswara, 2021).

Upaya yang dilakukan oleh peserta dari Indonesia, siswa SMA IT Bina Ilmi melaksanakan diplomasi budaya melalui kesenian dan makanan khas. Menunjukan tarian khas sajojo yang berasal dari Papua, Indonesia sambil menggunakan kain batik selama pertunjukan. Di hari tersebut juga ada kios makanan daerah Sumatera Selatan, yang dimana peserta *student exchange* menghadirkan aneka ragam pempek seperti, pempek adaan, pempek kapal selam, pempek telok, dan pempek lenggang beserta dengan cukonya. Adapun penampilan lain yang dipertunjukan pada *Indonesian Day* tersebut ialah pementasan bela diri silat yang dibawakan oleh guru sangkhom islam wittaya school yang berasal dari Thailand. Juga ada pembawaan penyanyian lagu – lagu nasional seperti Indonesia Raya dan Tanah Airku. Kemudian pada malam harinya ada juga kelas pembelajaran pertukaran bahasa asing (Rita N. m., 2024).



Gambar 1: Peserta student exchange to Thailand

Sumber: (Zakiey M. , 2025)

Selain peserta pertukaran pelajar dari SMA IT Bina Ilmi, ada juga mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Buton, tepatnya dikota Bau-Bau, Sulawesi Tenggara. Terdapat empat mahasiswa yang sedang melaksanakan KKN yakni, Andi Muhammad Dade, Wa Ode Lifia Safira, Desmita, dan Ingrid Lestari. Keempat mahasiswa tersebut juga menampilkan budaya dari asal kotanya. Dengan penampilan tari kreasi dan masakan khas dari olahan ikan khas Bau-Bau, namun olahan ikan tersebut gagal untuk disajikan, dikarenakan menurut Desmita waktu yang diberikan terlalu sedikit, sehingga tidak memberikan kesempatan untuk memasak olahan ikan tersebut (Desmita, Penampilan dari Universitas Muhammadiyah Buton, 2025)

Seharusnya, siswa dari Sangkhom Islam Wittaya School juga mengirimkan siswa mereka untuk belajar di SMAIT Bina Ilmi. Akan tetapi, karena tepat pada desember 2019 sudah dilanda covid, maka aktivitas pertukaran pelajar dilanda oleh pandemi. Kebijakan negara Indonesia saat itu membatasi kegiatan keluar dan masuk negeri, ditambah pada saat itu SMAIT Bina Ilmi belum memiliki asrama yang memadai untuk menampung tempat istirahat bagi para pelajar dari luar negeri (Rita N. m., 2024).

Adanya keragaman budaya yang menjadi salah satu instrumen turun temurun menggunakan pengalaman sebagai media secara historis. Para komunitas budaya yang tersebar mulai berpikir bahwa kelompok budaya tersebut semestinya telah mengambil bagian dari cepatnya globalisasi. Memanfaatkan budaya tersebut ialah salah satu dari sekian banyak peluang Indonesia yang memiliki banyak potensi untuk membuat hubungan Kerjasama antarnegara. Mengembangkan citra positif suatu bangsa atau upaya untuk meningkatkan devisa negara dalam bidang tertentu. Kesempatan Indonesia untuk memanfaatkan diplomasi budaya menggunakan *value* kesenian sudah disebutkan sebelumnya bahwa keragaman nilai budaya yang dimiliki oleh negeri ini adalah modal besar. Tersebar kurang lebih 300 etnis yang bisa dikelola sebagai alat penggerak diplomasi budaya. Dengan contoh yang dibawakan oleh para peserta *student exchange* ini yang hanya membawakan budaya dari satu etnis saja namun pada prakteknya mereka membawa banyak sekali keragaman budaya yang ada dari satu etnis tersebut.

Para aktor diplomasi budaya yang melaksanakan *Indonesian day* ini memberikan dampak yang besar pada sekolah Sangkhom Islam Wittaya yang bertepatan di Songkhla, Thailand. Para peserta berupaya semaksimal mungkin untuk memberikan citra positif kepada masyarakat luar negeri tersebut dengan menghargai kebiasaan mereka sampai mengikuti aktivitas – aktivitas yang mereka lakukan. Salah satu target peserta yang bernama Nasiriya Toh'adam yang menyaksikan *Indonesian Day* memberikan argumentasi yang cukup baik, “*in addition to making new friends from exchanging, I also learned about new cultures that I never knew about Indonesian People. Whether it is the culture of living, studying, eating or using language*” (Toh'adam, 2024).

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, untuk menganalisis bagaimana SMAIT Bina Ilmi melaksanakan diplomasi budaya dengan dimensi aktor, agenda, alat dan target *audience*, dapat

diambil rumusan masalah yaitu: “Bagaimana Pelaksanaan Diplomasi Budaya Dalam *Indonesian Day* Pada Program *Student Exchange to Thailand* oleh SMA IT Bina Ilmi 2019?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Peneliti melakukan *research* mengenai topik ini untuk mengetahui “Bagaimana Pelaksanaan Diplomasi Budaya Dalam *Indonesian Day* Pada Program *Student Exchange to Thailand* oleh SMA IT Bina Ilmi 2019?”.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan oleh peneliti sehingga penelitian ini dapat bermanfaat bagi orang yang membutuhkan baik itu secara teoritis maupun praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang bisa diambil dari penelitian ini adalah untuk menambah wawasan dan pengetahuan, khususnya Bagaimana Pelaksanaan Diplomasi Budaya Dalam Program *Indonesian Day* Pada Program *Student Exchange to Thailand* oleh SMA IT Bina Ilmi 2019?

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan dari penulis adalah dapat dijadikan sebagai sumber rujukan penelitian bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- A Green, S. T. (2003). Globalisation, Educational Transformation and Societies in Transition. *Symposium Books*.
- A Nuaba, I. K. (2020). strategi diplomasi publik Indonesia dalam membentuk citra positif melalui program Beasiswa Seni dan Budaya Indonesia (BSBI) tahun 2015–2018. *Action Research Literate*.
- Acciaoli, G. (2006). ‘Archipelagic culture’ as an exclusionary government discourse in Indonesia. *The Asia Pacific Journal of Anthropology* , 1-23.
- Advisory Committee on Cultural Diplomacy . (2005). *Cultural Diplomacy The Linchpin of Public Diplomacy*. U.S. Department of State.
- Afrianda, T. (2023). DIPLOMASI BUDAYA INDONESIA MELALUI INTERNATIONAL GAMELAN FESTIVAL 2018. *Jurusan Hubungan Internasional*.
- AFS Indonesia. (2025). *FAQ - Bina Antarbudaya*. Retrieved from afsindonesia.org.
- Ahmad Farhan Siregar, I. (2024). INDONESIAN CULTURAL DIPLOMACY IN THE INDONESIA-THAILAND CULTURAL EXCHANGE PROGRAM 2023 EVENT. *Moestopo International Review on Societies, Humanities, and Sciences*.
- Aisyah, K. (2025, April 8). persiapan aktor. (H. M. Dzikrullah, Interviewer)
- Alfitri, S. A. (2025, Maret 17). manfaat pembelajaran . (H. M. Dzikrullah, Interviewer)
- Alfitri, S. Z. (2025, Maret 16). lagu nasional. (H. M. Dzikrullah, Interviewer)
- Ali Noer Zaman, C. E. (2023). DIPLOMASI BUDAYA INDONESIA. *Kajian Ilmu Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Jakarta*, 3.
- Amenta, E. (2017). Theory, Institutional.
- Amin, A. A. (2018). diplomasi publik indonesia melalui bidang pendidikan dalam hubungan bilateral indonesia-thailand; studi kasus mahasiswa thailand di perguruan tinggi di indonesia. *skripsi uin jakarta*.
- AMINEF. (2025). *Tentang Aminef*. Retrieved from [www.aminef.or.id: https://www.aminef.or.id/](https://www.aminef.or.id/)
- annapaularpini, A. P. (2004). *Soft Power the Means to Success in World Politics*. Canada: publicaffairs.
- Arfrido Valentino Murbawanto Putra, P. K. (2024). Upaya Diplomasi Budaya Indonesia Melalui Komite Seni Budaya Nusantara Pada Tahun 2017. *DIKSHI Vol. 3 No. 2*.
- Ariba, S. (2025, April 5). Foto Booth Kuliner pempek. (H. M. Dzikrullah, Interviewer)
- Arthuur Jeverson Maya, S. M. (2017). MASYARAKAT ASEAN DALAM PILAR SOSIAL-BUDAYA: PENCAPAIAN KONSTRUKSI IDENTITAS “KEKITAAN” MASYARAKAT ASEAN. *Universitas Kristen Indonesia*.
- Atalar, A. (2020). Student Exchange: The First Step Toward International Collaboration. A. *AI-Youbi et al. (eds.), Successful Global Collaborations in Higher Education Institutions*.

- Badan Pusat Statistika. (2015, 11 18). *Mengulik Data Suku di Indonesia*. Retrieved from [mengulik-data-suku-di-indonesia.html](https://www.bps.go.id/id/news/2015/11/18/127/mengulik-data-suku-di-indonesia.html):
<https://www.bps.go.id/id/news/2015/11/18/127/mengulik-data-suku-di-indonesia.html>
- Baskoro, R. M. (2020). The Truth of Cultural Diplomacy. *AEGIS / Vol. 4 No. 2*.
- Chapple-Sokol, S. (2013). Culinary Diplomacy: Breaking Bread to Win Hearts and Minds. *The Hague Journal of Diplomacy* , 161-183.
- Civitello, L. (2011). *Cuisine and culture : a history of food and people*. Hoboken, N.J. : John Wiley and Sons.
- Clarke, D. (2014). Theorising the role of cultural products in cultural diplomacy from a Cultural Studies perspective. *International Journal of Cultural Policy*, 147-163.
- Cull. (2008). Public Diplomacy: Taxonomies and Histories. *The Annals of the American Academy of Political and Social Science*, 31-34.
- daftarsekolah. (2025, maret 4). *Profil & Data Sekolah SMA IT BINA ILMU PALEMBANG, Kota Palembang, Sumatera Selatan*. Retrieved from <https://daftarsekolah.net/>:
<https://daftarsekolah.net/>
- datasekolah.zekolah.id. (2024, september 10). *SMA IT BINA ILMU PALEMBANG*. Retrieved from [datasekolah.zekolah.id](https://data-sekolah.zekolah.id/): <https://data-sekolah.zekolah.id/>
- Desmita. (2025, maret 20). Penampilan dari Universitas Muhammadiyah Buton. (H. M. Dzikrullah, Interviewer)
- Desmita. (2025, Maret 20). Tari Buton. (H. M. D, Interviewer)
- Direktorat Warisan dan Diplomasi Budaya. (2019, 5 15). *Pedoman Diplomasi Budaya*. Retrieved from [kebudayaan.kemdikbud.go.id](https://drive.google.com/file/d/1RZcu9ODH949b_DwTu3aeRVvRF-saGzF5/view):
https://drive.google.com/file/d/1RZcu9ODH949b_DwTu3aeRVvRF-saGzF5/view
- Djalal, D. P. (2017). Soft Power Indonesia: Peluang dan Tantangan. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* , 1-15.
- Donfried, G.-H. &. (2010). *Searching for a cultural diplomacy*. Berghahn Books.
- Dr. Drs. H. Rifa'i Abubakar, M. (2021). Pengantar Metodologi Penelitian. In M. Dr. Drs. H. Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (pp. 7-12). Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Dr. Drs. H. Rifa'i Abubakar, M. (2021). Pengantar Metodologi Penelitian. In M. Dr. Drs. H. Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (pp. 75 - 88). Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Erwindo, C. W. (2018). Efektifitas Diplomasi Budaya Dalam Penyebaran Anime Dan Manga Sebagai Nation Branding Jepang. *Jurnal Analisis Hubungan Internasional, Vol. 7 No. 2*.
- F, K. (2004). *Batik: Design, Style, and History*. Thames & Hudson.
- Fitriani, D. (2020). Diplomasi budaya Indonesia terhadap Malaysia melalui Rumah Budaya Indonesia. *JOM FISIP*, 1-15.
- Frisca Alexandra, D. I. (2019). *PENGANTAR DIPLOMASI*. Samarinda: Mulawarman University PRESS.

- Fukuya, Y. (2016). National Anthems as Cultural Diplomacy: A Comparative Study. *Journal of International Communication*, 178-195.
- Gienow-Hecht, J. C. (2009). The Politics of the Globalization of Culture: How Cultural Diplomacy Works. *The New Public Diplomacy: Soft Power in International Relations*.
- Gienow-Hecht, J. C. (2010). *Searching for a Cultural Diplomacy*. Berghahn Books.
- Giles Scott-Smith, J. S. (2019). "Cultural Transfer" and the Cold War: Music and Modernity in Divided Germany,. *Modern Intellectual History*.
- Handayani. (2021). Diplomasi budaya Indonesia melalui batik di Korea Selatan. . *Jurnal Sosiologi*, 22-30.
- Haniah. (2025, Maret 25). Foto penari sajojo. (H. M. Dzikrullah, Interviewer)
- Haque. (2025, April 13). Relasi para aktor hingga saat ini. (H. M. Dzikrullah, Interviewer)
- Haque, N. (2025, April 11). Buah tangan acara. (H. M. Dzikrullah, Interviewer)
- Haque, N. (2025, Maret 15). Lagu nasional. (H. M. Dzikrullah, Interviewer)
- Haque, N. (2025, Maret 23). Mekanisme belajar. (H. M. Dzikrullah, Interviewer)
- Haque, N. (2025, April 11). Partisipan Sangkhom. (H. M. Dzikrullah, Interviewer)
- Haque, N. (2025, Maret 23). Pembelajaran bahasa asing. (H. M. Dzikrullah, Interviewer)
- Haque, N. (2025, Maret 18). Pembukaan Indonesian Day. (H. M. Dzikrullah, Interviewer)
- Haque, N. (2025, Maret 15). Pendamping peserta pertukaran pelajar. (H. M. Dzikrullah, Interviewer)
- Hari Suryanto, M. A. (2018). FILM SEBAGAI ASET DIPLOMASI BUDAYA. *jurnal seni media rekam*.
- Hassanah, C. (2024). Diplomasi budaya Indonesia: Misi, strategi, dan tantangan dalam memperkenalkan Indonesia ke dunia. *Itopiaspaces*.
- Hearn, J. (2007). "The Politics of Cultural Diplomacy." . *International Journal of Cultural Policy*.
- Hendaru. (2021). Cultural Diplomacy of Indonesia: Between Tradition and Modernity. *ndonesian Journal of International Relations*, 45-67.
- Herpenti, M. (2025, Maret 26). Foto tari kreasi Mahasiswa Buton. (H. M. Dzikrullah, Interviewer)
- HO, W. C. (2020). Cultural Education and National Identity: A Case Study of Music Curriculum in Asian Schools. *International Journal of Music Education*, 456-470.
- Indonesia, J. (2021). Visi dan Misi JSIT. *dokumen internal JSIT tentang pengembangan seragam sekolah*.
- Iswara, A. J. (2021, 9 7). *Kisah Perang: Kenapa Thailand Tidak Pernah Dijajah?* Retrieved from https://internasional.kompas.com/read/2021/09/07/134943470/kisah-perang-kenapa-thailand-tidak-pernah-dijajah?lgn_method=google&google_btn=onetap [kompas.com](https://www.kompas.com):

- Juaimi, R. (2024, Desember 2). Kesepakatan Pertukaran Pelajar. (H. M. Dzikrullah, Interviewer)
- Juaimi, R. (2025, 2 13). peran pemerintah. (H. M. Dzikrullah, Interviewer)
- Juaimi, R. (2025, April 7). proses student exchange. (H. Mdz, Interviewer)
- Juaimi, R. (2025, April 7). Rencana student exchange lanjutan. (H. Mdz, Interviewer)
- Juami, R. (2025, Februari 13). perizinan pertukaran pelajar ke pemerintah. (H. M. Dzikrullah, Interviewer)
- Kapissa, S. (2018). Budaya Papua: Kearifan Lokal dan Modernitas. *Jurnal Antropologi Papua*.
- Kardinal, G. T. (2023). Strategi diplomasi budaya Indonesia melalui program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing di Australia periode 2018–2022. *Padjadjaran Journal of International Relations*.
- kayamarabatik. (2018, Januari 16). *Seragam batik jsit*. Retrieved from <https://www.kayamarabatik.com/>: <https://www.kayamarabatik.com/2018/01/seragam-batik-jsit.html>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2017). Warisan Budaya Takbenda Indonesia Tari Sajojo. *Direktorat Warisan dan Diplomasi Budaya*.
- Kementerian PPN/Bappenas. (2024). *indonesia2045.go.id*. Retrieved from Visi dan Misi Abadi Negara: <https://indonesia2045.go.id/tentang>
- Kementrian PPN. (2019). Indonesia 2045. *Berdaulat, maju, adil, dan makmur*.
- Khaizuran. (2025, Maret 20). fungsi student exchange. (H. M. Dzikrullah, Interviewer)
- Khaizuran, A. (2025, Maret 16). aktor diplomasi budaya dan perannya. (H. M. Dzikrullah, Interviewer)
- Khaizuran, A. (2025, Maret 17). isi pembelajaran. (H. M. Dzikrullah, Interviewer)
- Khaizuran, A. (2025, Maret 17). Persiapan Sajojo. (H. M. Dzikrullah, Interviewer)
- Kobi. (2023, 12 24). *8 Program Student Study Exchange 2024 Buat Yang Kuliah S1*. Retrieved from blog.kobieducation.com: <https://blog.kobieducation.com/program-student-study-exchange/?form=MG0AV3>
- KWRI UNESCO. (2020, Februari 21). *Pencak Silat Ditetapkan UNESCO sebagai Warisan Budaya Tak Benda*. Retrieved from <https://kwriu.kemdikbud.go.id/>: <https://kwriu.kemdikbud.go.id/berita/pencak-silat-ditetapkan-unesco-sebagai-warisan-budaya-tak-benda/>
- Lapian, A. B. (1992). *Sejarah Nusantara Sejarah Bahari*.
- Lodya Sesriyani, S. A. (2022). The Implementation of Student Exchange Program in Higher Education: The Study in a University in Indonesia. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*.
- M. Husnullail, R. M. (2024). TEKNIK PEMERIKSAAN KEABSAHAN DATA DALAM RISET ILMIAH. *Journal Genta Mulia*, 2.
- Ma, R. I. (2015). Cultural Diplomacy in ASEAN: Collaborative Efforts. *International Journal of Social Science and Humanity*, Vol. 5, No. 4.

- Maryono, O. (n.d.). *Pencak Silat Merentang Waktu*. 2024: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Muthi, I. (2024). Evaluation of Asian students exchange program (ASEP) in the range of building a generation of youth with a global vision. *ejournal.nusantaraglobal*.
- Nailah, A. (2025, April 5). Foto peserta Indonesian day. (H. M. Dzikrullah, Interviewer)
- Najhan. (2025, Maret 23). foto pemakaian batik. (H. M. Dzikrullah, Interviewer)
- Neuliep, J. W. (2016). *Intercultural Communication*. Oklahoma: SAGE Publicatilons.
- Nur Rohmi Aida, R. S. (2023, Januari 23). *Mengenal Sejarah Pempek asal Palembang dan Cara Membuatnya*. Retrieved from [www.kompas.com: https://www.kompas.com/tren/read/2023/01/23/063000965/mengenal-sejarah-pempek-asal-palembang-dan-cara-membuatnya](https://www.kompas.com/tren/read/2023/01/23/063000965/mengenal-sejarah-pempek-asal-palembang-dan-cara-membuatnya)
- Nye. (2004). *Soft Power The Means to Success in World Politics*. *New York PublicAffairs*.
- Nye, J. S. (2004). *Soft power: The means to success in world politics*. PublicAffairs.
- Pawane, F. (2022). *DIPLOMASI PUBLIK*. *researchgate publication*.
- Pratomo, A. (2019). Lagu Nasional sebagai Media Pembentukan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 123-135.
- Pratt, M. L. (1991). Arts of the Contact Zone. *Modern Language Association; Profession*, 33-40.
- Purnomo, E. (2024, 5 7). *Bentuk Kerjasama Indonesia dengan Thailand dalam Bidang Ekonomi*. Retrieved from [tambahpinter.com: https://tambahpinter.com/bentuk-kerjasama-indonesia-dengan-thailand-dalam-bidang-ekonomi/?form=MG0AV3&form=MG0AV3](https://tambahpinter.com/bentuk-kerjasama-indonesia-dengan-thailand-dalam-bidang-ekonomi/?form=MG0AV3&form=MG0AV3)
- Rafifah, H. (2025, April 4). Agenda Indonesia Day. (H. M. Dzikrullah, Interviewer)
- Rafifah, H. (2025, Maret 17). Booth kuliner. (H. M. D, Interviewer)
- Rafika, D. A. (2025, maret 18). aktor indonesian day. (H. M. Dzikrullah, Interviewer)
- Rafika, D. A. (2025, Maret 20). Aktor oleh siswa. (H. M. Dzikrullah, Interviewer)
- Rafika, D. A. (2025, 3 16). Foto Keychain. (H. M. Dzikrullah, Interviewer)
- Rafika, D. A. (2025, Maret 17). foto tari kreasi mahasiswa universitas muhammadiyah buton. (H. M. Dzikrullah, Interviewer)
- Rafika, D. A. (2025, maret 17). guru sangkhom. (H. M. Dzikrullah, Interviewer)
- Rafika, D. A. (2025, Maret 20). Guru UM Buton. (H. M. Dzikrullah, Interviewer)
- Rafika, D. A. (2025, Maret 20). Pengetahuan Silat Sobri. (H. M. Dzikrullah, Interviewer)
- Rafika, D. A. (2025, April 12). Respon Audiens. (H. M. Dzikrullah, Interviewer)
- Rafika, D. A. (2025, Maret 20). Sobri. (H. M. D, Interviewer)
- Rais, M. L. (2021). *Soft Power Diplomacy Indonesia Melalui Wisata dan Budaya Pulau Bali*. *Department of IR, Class of H, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Indonesia*.

- Rendi Prayuda, R. S. (2020). Journal of Diplomacy and International Studies DIPLOMASI DAN POWER: *Journal of Diplomacy and International Studies*.
- Rida Dzahra Yasmarani, D. F. (2024). Upaya Diplomasi Budaya Indonesia terhadap Thailand melalui Kegiatan Kebudayaan Indonesia Tahun 2020 –2022. *Prodi Hubungan Internasional, FISSIG, Universitas Budi Luhur*.
- Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah*.
- Rita, N. M. (2024, Desember 2). peran ibu Rini Susanti. (H. M. Dzikrullah, Interviewer)
- Rita, N. M. (2024, Desember 2). Indonesian day. (H. M. Dzikrullah, Interviewer)
- Rita, N. m. (2024, 12 2). informasi mengenai pertukaran pelajar SMAIT Bina Ilmi 2019. (H. M. Dzikrullah, Interviewer)
- Rita, N. M. (2024, 12 2). Kualifikasi peserta. (H. M. Dzikrullah, Interviewer)
- Rita, N. M. (2024, 12 2). Kualifikasi Tambahan. (H. M. Dzikrullah, Interviewer)
- Rita, N. M. (2024, Desember 2). Pemilihan peserta Pertukaran pelajar. (H. M. Dzikrullah, Interviewer)
- Rita, N. M. (2024, Desember 2). Rancangan Pertukaran Pelajar. (H. M. Dzikrullah, Interviewer)
- Rita, N. M. (2024, 12 2). Rencana awal pertukaran pelajar. (H. M. Dzikrullah, Interviewer)
- Rizky, M. (2019). Dampak Program IISMA terhadap Reputasi Universitas di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tinggi*, 88-102.
- Robertson, R. (1993). *Glocalization: Time-Space and Homogeneity-Heterogeneity*. Global Modernities.
- Rockower, P. S. (2012). *Recipes for gastrodiploamacy*. Opinion Piece.
- Rudiawan, S. A. (2022). Diplomasi Kebudayaan Jepang di Indonesia melalui Japan Cultural Weeks 2021 oleh Japan Foundation Jakarta. *Jurnal Hubungan Internasional □ Tahun XV, No. 2*.
- Sa, U. (2023). DIPLOMASI BUDAYA INDONESIA DI THAILAND SELATAN. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Malang*.
- Salsabila Andi Akil, I. K. (2021). DIPLOMASI BUDAYA PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN DALAM FESTIVAL BANJAR 2018-2019. : *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi, Volume 20*.
- Sari Anggraini, A. P. (2022). Analisis Dampak Program Pertukaran Pelajar Merdeka Belajar Kampus Merdeka Terhadap Mahasiswa Internal. *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*.
- Sari, S. I. (2020). PERAN SAIL SABANG 2017 SEBAGAI INSTRUMEN DIPLOMASI KEBUDAYAAN INDONESIA. *Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*.
- Secretariat, T. A. (2018). *ASEAN SOCIO-CULTURAL COMMUNITY (ASCC)*. Jakarta.

- sekolah arridho . (2020, Desember 3). *sekolah arridho* . Retrieved from Pentingnya Pengalaman Pertukaran Pelajar: <https://sekolah-arridho.id/artikel/pentingnya-pengalaman-pertukaran-pelajar/>
- Shofie, S. (2025, April 8). benefit . (H. Mdz, Interviewer)
- SIT Bina ilmi Palembang. (2025). *Tentang Bina Ilmi*. Retrieved from binailmi.sch.id: <https://binailmi.sch.id/>
- Siti Afifah Khatrunada, G. N. (2019). Diplomasi Budaya Indonesia melalui International Gamelan Festival 2018 di Solo. *e-ISSN: 2684-8082 Vol. 1 No. 2*.
- Sitompul, O. (2023, November 4). *Budaya: Kontribusi Pribadi dalam Pekan Kebudayaan Nasional 2023*. Retrieved from www.goodnewsfromindonesia.id: <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2023/11/04/meningkatkan-warisan-budaya-kontribusi-pribadi-dalam-pekan-kebudayaan-nasional-2023?form=MG0AV3>
- Snow, N. (2020). *Public Diplomacy: Foundations for Global Engagement in the Digital Age*. California: Polity Press.
- Sophia Bernadette, R. S. (2022). Music Matters: Diplomasi Budaya Indonesia terhadap Negara di Kawasan Pasifik Melalui ‘the Symphony of Friendship’ di Selandia Baru. *Indonesian Perspective*,.
- Stephanie, R. H. (2017). ASEAN Socio-Cultural Community: Membangun Integrasi Budaya dan Sense of Community Masyarakat Asia Tenggara. *Universitas Airlangga, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Hubungan Internasional*.
- Suharyanto, A. (2020). Peran Sekolah dalam Memperkuat Identitas Nasional melalui Lagu Wajib. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 89-104.
- Suleha Ecca, A. M. (2022). PERAN PROGRAM PERTUKARAN PELAJAR MBKM DALAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI LULUSAN. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*.
- Sumarsono. (2010). Batik: Warisan Adiluhung Nusantara. *Kompas*.
- Syafril, S. (2025, April 4). Kaitan dengan pemerintah. (H. M. Dzikrullah, Interviewer)
- Syafril, S. (2025, Maret 15). Waktu pelaksanaan. (H. M. Dzikrullah, Interviewer)
- Tati, S. M. (2024, Oktober 14). *Penguatan Kebudayaan sebagai Instrumen Soft Power untuk Memperluas Diplomasi Global*. Retrieved from <https://kabarbireuen.com>: <https://kabarbireuen.com/penguatan-kebudayaan-sebagai-instrumen-soft-power-untuk-memperluas-diplomasi-global>
- Toh'adam, N. (2024, 4 9). impact from student exchange. (H. M. Dzikrullah, Interviewer)
- Umam. (2021). *Tari Sajojo: Sejarah, Makna dan Properti yang Digunakan*. Retrieved from Gramedia.com: <https://www.gramedia.com/literasi/tari-sajojo/>
- Undari Sulung, M. M. (2024). MEMAHAMI SUMBER DATA PENELITIAN : PRIMER, SEKUNDER, DAN TERSIER. *Jurnal Edu Research*.
- UNESCO. (2008). *Indonesian Batik*. Retrieved from <https://ich.unesco.org/>: <https://ich.unesco.org/en/RL/indonesian-batik-00170>

- UNESCO. (2013). Culture A Driver and an Enabler of Sustainable Development. *United Nations*.
- University of Chicago. (2009). *Sound Diplomacy: Music and Emotions in Transatlantic Relations*. Chicago: University of Chicago Press.
- Vickers, A. (2005). A History of Modern Indonesia. *Cambridge University Press*.
- Wibowo, A. (2021). Cultural Diplomacy in Indonesian Schools A Case Study of Extracurricular Activities. *Southeast Asian Journal of Education*, 45-60.
- Wicaksono, T. (2021). Pertukaran Pelajar dan Dilema Kontribusi kepada Negeri. *Jurnal Kebijakan Publik*, 45-60.
- Yoshida, Y. H. (2023). STRATEGI DIPLOMASI EKONOMI INDONESIA DALAM MEMAJUKAN PEMBANGUNAN EKONOMI NASIONAL MELALUI KEPEMIMPINAN INDONESIA DALAM FORUM G-20 TAHUN 2022. *Article in Global Mind* .
- Yulianto. (2020). Cultural Diplomacy in Indonesia: Promoting Unity in Diversity through Traditional Dance. *Journal of International Relations*, 45-60.
- Zakiey. (2025, April 5). Batik JSIT. (H. M. Dzikrullah, Interviewer)
- Zakiey, M. (2025, Maret 17). isi pembelajaran. (H. M. Dzikrullah, Interviewer)
- Zakiey, M. (2025, 4 12). Poto peserta. (H. M. Dzikrullah, Interviewer)
- Zulfikar, F. (2022, oktober 31). *8 Kampus Indonesia Ini Punya Program Pertukaran Pelajar ke Luar Negeri*. Retrieved from detik.com: <https://www.detik.com/edu/perguruan-tinggi/d-6379286/8-kampus-indonesia-ini-punya-program-pertukaran-pelajar-ke-luar-negeri?form=MG0AV3>